

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Haidar (2022) Teknologi Informasi sebagai perangkat yang dirancang untuk membantu melakukan pemrosesan data untuk suatu organisasi atau perusahaan. Biasanya merupakan sarana untuk meningkatkan pelaksanaan berbagai peraturan ketenagakerjaan di masing-masing perusahaan. Semua informasi yang terkait dengan aktivitas perusahaan diproses dalam sistem untuk merangkum, menyimpan, dan mendistribusikannya dengan benar serta menggunakannya sebagai fungsi administrasi. Teknologi Informasi yang dipakai oleh sebuah perusahaan terbukti memfasilitasi pekerjaan dan pengambilan keputusan secara efektif dan efisien. Teknologi informasi manajemen memungkinkan untuk mendukung strategi perencanaan organisasi, yang kemudian dapat dikembangkan dan diimplementasikan sesuai dengan tujuan organisasi.

Kalwar (2020) Urgensi sebuah teknologi informasi bagi sebuah perusahaan lebih pada membantu pertukaran informasi yang cepat dan akurat di dalam perusahaan atau antar anak perusahaan. Hal itu dapat diartikan bahwa terdapat cukup banyak kelompok kerja dalam satu perusahaan, yang disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsi perusahaan (tupoksi) unit kerja. Sistem informasi membuat banyak database informasi yang menjadi poros keberjalanan sebuah operasional sebuah perusahaan. Teknologi informasi didukung dengan adanya database dimana database sebuah perusahaan

biasanya memuat data pemasok dan investor, pemesanan dan pembelian, keuangan, sumber daya manusia. Pada sebuah perusahaan yang berfokus pada penyediaan barang jadi aspek manajemen pergudangan menjadi salah satu aspek kompleks karena berpengaruh pada keseluruhan operasional perusahaan.

Manajemen pergudangan dapat diartikan sebagai proses merencanakan, menata dan mengkoordinasi segala aspek operasional gudang baik dalam aspek kegiatan output maupun input. Pada pabrik tekstil lebih mengandalkan logistik yang sangat baik dalam operasinya, yang dapat membuka pasar baru, karena pelanggan mengharapkan kecepatan, kualitas, dan biaya yang diminimalkan. Kegiatan pergudangan dirasa sangat penting dan sangat memperhatikan unsur-unsur manajemen dalam pengelolaannya. Hal itu juga sangat berpengaruh juga dengan kelancaran dari kinerja yang ada digudang. Koordinasi yang baik antara atasan dan bawahan yang didukung dengan lingkungan kerja yang baik sangat membantu dalam pelaksanaan sebuah kelancaran sebuah proses manajemen pergudangan. (Kalwar, 2020:18-19).

PT.Sari Warna menjadi salah satu perusahaan produksi tekstil terbesar di Jawa Tengah. Mempunyai beberapa cabang di wilayah Jawa Tengah dan sekitarnya. Tujuan utamanya lebih pada penyediaan kebutuhan kain dan produk tekstil untuk seluruh masyarakat. Keadaan perusahaan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan keuangan dan sangat baik operasionalnya. Namun pada rentang tahun 2010-2011 perusahaan mengalami kendala keuangan yang menyebabkan harus bergabung dan menjadi anak perusahaan dalam manajemen PT. Sritex. . Tahun 2011 mulai bergabung dengan PT.Sritex

dan menjadi salah satu anak perusahaan PT. Sritex sampai sekarang. Hal yang menjadi fokus utama perusahaan adalah menjadi produsen kain kualitas ekspor dan berkualitas tinggi. Hal tersebut juga diimbangi dengan penggunaan mesin produksi yang didatangkan dari Jerman dan China. Pengelolaan suku cadang (*Sparepart*) dialokasikan pada gudang sparepart. Proses manajemen pergudangan pada gudang sparepart terbilang kompleks karena harus menjadi gudang konsolidasi untuk banyak jenis mesin produksi di PT. Sari Warna Asli Unit II Boyolali. Hal itu juga menjadi salah satu alasan proses manajemen gudang suku cadang (*sparepart*) sangat penting dan perlu penguatan dalam input data.

1.1. Tabel Kelayakan Operasional Aplikasi FP

Indikator Penilaian	2021		Persentase Kelayakan	2022		Persentase Kelayakan
	Setuju	Tidak Setuju		Setuju	Tidak Setuju	
Proses Login	3	1	75%	3	1	75%
Proses Input Data	3	1	75%	2	2	50%
Verifikasi Data	2	2	50%	3	1	75%
Sinkronisasi Data	2	2	50%	2	2	50%
Update Sistem	1	3	25%	2	2	50%

Sumber : Data Sekunder 2023

Dari data yang diperoleh aplikasi FP memiliki rata-rata persentase kelayakan operasional sebesar 70%. Data tersebut diambil dari hasil survey atas 4 admin aplikasi FP gudang *sparepart* dengan indikator yang meliputi proses login, input data, verifikasi data, sinkronisasi data, dan update sistem. Proses kinerja gudang terutama dalam proses manajemen gudang juga ditunjang dengan adanya bantuan dari sebuah teknologi informasi. Teknologi informasi ini akan membantu perusahaan dalam penyimpanan data dan olah data perusahaan untuk semua

operasional perusahaan. PT. Sari Warna Asli II Boyolali pada operasional perusahaannya menggunakan bantuan teknologi informasi yakni Aplikasi FP. Aplikasi FP digunakan karena PT. Sari Warna group ingin mempermudah dalam proses pengolahan data operasional perusahaan.

Menurut Haidar (2022) Aplikasi FP adalah teknologi informasi bisnis inti dari perusahaan penyedia layanan *software* dunia, yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan perusahaan menengah dan organisasi multinasional. Aplikasi manajemen gudang berisi penyempurnaan fungsional di beberapa area aplikasi, termasuk namun tidak terbatas pada manajemen gudang dan transportasi, tunjangan perdagangan dan manajemen insentif dan peningkatan lainnya dalam penjualan dan distribusi. Namun sistem ini lebih difokuskan pada memberikan kemudahan mengontrol data sebuah perusahaan karena sifatnya yang terintegrasi jadi satu sistem. Aplikasi manajemen gudang banyak dipilih oleh perusahaan manufaktur dengan alasan mudah dalam proses integrasi data. Hal itu diperkuat dengan banyak literatur penelitian yang banyak mengulas mengenai mekanisme dan tata kerja aplikasi manajemen gudang terhadap efektifitas kinerja sebuah perusahaan.

Aplikasi manajemen gudang ini memiliki banyak keunggulan dalam hal pemrosesan dan integrasi data-data sebuah perusahaan atau organisasi. Kemudahan integrasi ini dilihat dari fitur yang ditampilkan sangat mudah dimengerti dan proses sinkronisasi data yang cepat. Aplikasi manajemen gudang didukung dengan teknologi yang dikembangkan oleh perusahaan perintis *software* dunia yang dilengkapi

fitur dengan tingkat keamanan data yang tinggi. Aplikasi juga memiliki kelemahan lebih pada proses update sistem yang harus dilakukan membutuhkan beberapa waktu tunggu. Hal itu sering mengakibatkan terhambatnya operasional *input* data oleh sebuah perusahaan. Pengembangan yang dilakukan oleh PT. Sari Warna Asli Unit II Boyolali dalam upaya optimalisasi aplikasi ini adalah dengan mengadakan pelatihan secara berkala. Pelatihan ini lebih pada pengarahan agar semua admin mematuhi SOP yang telah ditetapkan agar dalam proses pengoperasian aplikasi manajemen gudang bisa lancar (Atikah 2017)

Tabel 1.2

Kesalahan Input Kode Barang *Sparepart Weaving*

Bulan	Jumlah Keseluruhan Input	Jumlah Kesalahan Input	Persentase Kelayakan
Juli	30	7	77%
Agustus	35	5	86%
September	25	6	76%
Oktober	45	9	80%
November	50	12	76%
Desember	60	17	72%

Sumber : Data Sekunder, 2023

Masalah yang sering dihadapi para admin PT. Sari Warna Asli II Boyolali yakni terjadi kesalahan input data kode barang. Kesalahan input sering terjadi setiap bulannya rata-rata terdapat 7 kesalahan di setiap bulannya. Pengoperasian aplikasi manajemen gudang tergolong sangat mudah karena menampilkan fitur dan menu yang sangat mudah dimengerti. Menu yang ditampilkan berupa ikon dan opsi pemilihan *input* data yang disesuaikan dengan proses yang akan dikerjakan. Terdapat standar

operasional yang ditetapkan oleh sebuah perusahaan dalam menunjang kelancaran pengoperasian manajemen gudang. PT. Sari Warna Asli II Boyolali memberlakukan pelatihan pada admin yang bekerja dalam pengoperasian aplikasi manajemen gudang.

Hal itu banyak disebabkan karena kelalaian dan kurang diperhatikannya petunjuk teknis atau SOP oleh para admin operasional aplikasi manajemen gudang. Maka sebuah pelatihan sangat wajib diberikan kepada karyawan oleh perusahaan. Bentuk teguran yang sering diberikan kepala urusan (kaur) terhadap admin yang melakukan kesalahan tidak memberikan perubahan yang signifikan Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Analisis Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Manajemen Pergudangan Di Gudang *Sparepart* PT. Sari Warna Asli Unit II Boyolali.**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari permasalahan diatas maka masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan teknologi informasi dalam manajemen pergudangan di gudang *sparepart* PT. Sari Warna Asli Unit II Boyolali ?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan teknologi informasi dalam manajemen pergudangan di gudang *sparepart* PT. Sari Warna Asli Unit II Boyolali ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang dilakukan dalam penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penggunaan teknologi informasi dalam manajemen pergudangan. di gudang *sparepart* PT. Sari Warna Asli Unit II Boyolali
2. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan teknologi informasi dalam manajemen pergudangan di gudang *sparepart* PT. Sari Warna Asli Unit II Boyolali

1.4. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai penguatan teori dalam bentuk pelatihan, pengembangan kemampuan serta berpikir kritis dalam memecahkan fenomena permasalahan yang ada di lapangan

2. Bagi Program Study

Penelitian ini sebagai bahan evaluasi serta masukan bagi pengembangan penelitian dan penulisan karya tulis ilmiah,

- #### **3. Bagi Perusahaan**
- Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dan masukan terhadap keberjalanan penggunaan teknologi informasi dan agar perusahaan melakukan penguatan penggunaan teknologi informasi dalam manajemen pergudanga